

ABSTRACT

Hasnah, Yenni. 8216116007. A Critical Discourse Analysis on the Rising and Banning of Ideologies in the Classroom. A Dissertation. Doctoral Program of English Applied Linguistics, Faculty of Language and Arts, State University of Medan. 2025.

Contemporary classrooms have undergone significant transformations, evolving from a primary emphasis on acquiring knowledge to a crucial role in shaping individual ideologies among learners. Thus, the current inquiry intends to shed light on the means by which the instructional discourse enacted by teachers in the classroom raises or bans the ideologies of learners. In order to acquire a set of representative data, an in-depth examination of the pedagogical discourse articulated by distinct educators was undertaken. It is posited that the integration of Fairclough's critical discourse analysis encompassing text analysis, discursive practice, and social practice and Halliday's framework were considered pertinent for critically unveiling the underlying ideological constructs and prohibitions that emerged within the discourses. The research findings meticulously delineate ideologies that incorporate the principles of academic integrity and diligence, self-reflection and emotional awareness, critical thinking and independence, inclusivity and engagement, resilience, and continuous improvement, are prominently highlighted and strongly promoted in academic contexts, especially in educational settings. Apart from that, the results of this research also unpacked the prohibited ideologies, including academic dishonesty and shortcuts, passivity and lack of participation, fixed mindset and fear of failure, lack of personal responsibility, and sole focus on academics without emotional, were also elucidated through the synthesis of the two analytical approaches applied in the research. Moreover, through the utilization of analysis frameworks, including CDA in conjunction with SFL, the research meticulously illustrates the ways in which specific linguistic selections serve as reflections of underlying power relations and the ideological foundations that permeate interactions that occur within the classroom setting. In this context, educators meticulously employ a combination of directives, conditional structure, reflective and probing questioning techniques, informal language, as well as supportive tone and humors to align seamlessly with established pedagogical theories and frameworks that guide effective teaching practices. Besides, educators diminished the adoption of detrimental ideologies through the implementation of imperatives, direct and casual language, explicit prohibitions, conditional structure, directives, as well as the utilization of motivational language aimed at fostering a more positive educational atmosphere. Ultimately, the proactive endorsement and nurturing of diverse ideological frameworks significantly contribute to the comprehensive development of students, enhancing their progression not solely in academic pursuits but also in personal and social spheres. Hence, it is imperative to integrate various ideological frameworks into the classroom to embody the students' holistic development.

Keywords: ideological promotion, ideological prohibition, teachers' discourse, classroom, critical discourse analysis

ABSTRAK

Hasnah, Yenni. 8216116007. Analisis Wacana Kritis tentang Pembentukan dan Pelarangan Ideologi di Ruang Kelas. Disertasi. Program Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2025.

Ruang kelas kontemporer telah mengalami transformasi yang signifikan, berevolusi dari penekanan utama pada perolehan pengetahuan menjadi berperan penting dalam membentuk ideologi individu di antara para pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan konteks para guru di dalam kelas dalam meningkatkan atau melarang ideologi terhadap para siswa. Untuk memperoleh data yang representatif, maka dilakukanlah sebuah investigasi mendalam terhadap wacana pedagogis yang diartikulasikan oleh para pendidik yang berbeda. Integrasi analisis wacana kritis Fairclough yang mencakup analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial dan analisis Halliday adalah relevan untuk mengungkap secara kritis konstruksi ideologis yang mendasari dan larangan yang muncul dalam wacana tersebut. Temuan penelitian dengan cermat menggambarkan ideologi yang menggabungkan prinsip-prinsip integritas akademik dan ketekunan, refleksi diri dan kesadaran emosional, pemikiran kritis dan kemandirian, inklusivitas dan keterlibatan, ketahanan, dan peningkatan berkelanjutan merupakan ideologi yang disoroti secara mencolok dan dipromosikan dengan kuat dalam konteks akademis, terutama dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan ideologi yang dilarang, seperti ketidakjujuran akademis dan jalan pintas, pasif dan kurangnya partisipasi, pola pikir yang kaku dan takut gagal, kurangnya tanggung jawab pribadi, dan hanya fokus pada akademis tanpa emosional, melalui sintesis dari dua pendekatan analisis yang diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, melalui penggunaan analisis CDA terintegrasi SFL, penelitian ini dengan cermat menggambarkan cara-cara di mana pemilihan bahasa tertentu berfungsi sebagai cerminan dari hubungan kekuasaan yang mendasari dan dasar-dasar ideologis yang tercakup dalam interaksi yang terjadi di kelas. Dalam konteks ini, para pendidik dengan cermat menggunakan kombinasi arahan, struktur bersyarat, teknik bertanya yang reflektif dan menyelidik, bahasa informal, serta nada yang mendukung dan humor untuk menyelaraskan dengan teori dan kerangka kerja pedagogis yang memandu praktik pengajaran yang efektif. Selain itu, para pendidik mengurangi penerapan ideologi yang merugikan melalui penggunaan perintah, bahasa yang langsung dan santai, larangan eksplisit, struktur bersyarat, arahan, serta pemanfaatan bahasa motivasi yang bertujuan untuk menumbuhkan suasana pendidikan yang lebih positif. Pada akhirnya, dukungan proaktif dan pemertahanan ideologi yang beragam secara signifikan berkontribusi pada perkembangan siswa secara komprehensif, meningkatkan perkembangan mereka tidak hanya dalam kegiatan akademik tetapi juga dalam bidang pribadi dan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengintegrasikan berbagai bentuk ideologis ke dalam kelas untuk mewujudkan perkembangan siswa secara holistik.

Kata kunci: Pembentukan ideologi, pelarangan ideologi, wacana guru, ruang kelas, analisis wacana kritis